

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RASANAE BARAT 2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN RASANA E BARAT KOTA BIMA 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BIMA

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RASANA E BARAT 2016

No. Publikasi : 52720.1608
No. ISBN : 978-602-6839-03-9
Katalog BPS : 1101002.5272010
Ukuran Buku : 18 cm x 26 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Rasanae Barat

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Kota Bima

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bima

Dicetak Oleh :
CV. Maharani

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://lujimakota.bps.go.id>



KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Rasanae Barat. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) dan Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Raba-Bima, September 2016
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BIMA

Kepala

Drs. SAPIRIN

NIP. 19661231 199401 1 002



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ranae Barat Tahun 2015. Dalam Publikasi ini disajikan sekilas tentang berbagai indikator-indikator yang penting untuk kebutuhan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kecamatan Ranae Barat Kota Bima. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ranae Barat Tahun 2016 juga dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi dan sekaligus melengkapi publikasi lain yang sudah ada. Harapan dari penerbitan publikasi ini adalah untuk dapat memberikan gambaran makro tentang kondisi sosial ekonomi Kecamatan Ranae Barat di Kota Bima secara ***komprehensif, valid*** dan ***up to date***. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ranae Barat ini juga merupakan bagian dari pelayanan kepada publik untuk memberikan informasi dan hasil dari berbagai kegiatan perstatistikan yang dilaksanakan oleh BPS.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ranae Barat Tahun 2016 merupakan edisi kelima sehingga banyak terdapat kekurangan. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi berikutnya sangat kami harapkan dari berbagai pihak. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Statistik Daerah Kecamatan Ranae Barat 2016.

Raba-Bima, September 2016
KSK Kecamatan Ranae Barat
Kota Bima,

MUH. HADI WIRATAMA, SE.
NIP. 19830510 201101 1 008



DAFTAR ISI

GEOGRAFI DAN IKLIM	1
PEMERINTAHAN	3
PENDUDUK	4
KETENAGAKERJAAN	6
PENDIDIKAN	8
KESEHATAN	10
PERTANIAN	12
HOTEL DAN PARIWISATA	13
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	15
DAFTAR TABEL	18



Kecamatan Rasanae Barat memiliki luas 10,14 km². Wilayah Kecamatan ini dibagi menjadi 6 Kelurahan. Kelurahan terluas adalah Kelurahan Dara dengan luas 7,34 km², sedangkan yang tersempit wilayahnya adalah Kelurahan Pane dan Kelurahan Nae dengan luas wilayah masing-masing adalah 0,31 km².

Wilayah Kelurahan di Kecamatan Rasanae Barat memiliki tinggi berkisar antara 1 - 4 meter di atas permukaan air laut, dimana Kelurahan Sarae merupakan wilayah Kelurahan yang berada pada ketinggian 4 meter di atas permukaan air laut.

Wilayah Kecamatan ini bila dilihat menurut batas-batasnya, maka di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Asakota, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima. Di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bima, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mpunda.

Ibukota Rasanae Barat adalah Paruga, yang memiliki luas 0,91 km², atau 8,97% dari luas Kecamatan Rasanae Barat.



Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Rasanae Barat Dirinci Per Kelurahan

Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Dara	7,34	72,39
Paruga	0,91	8,97
Tanjung	0,79	7,79
Sarae	0,48	4,73
Pane	0,31	3,06
Nae	0,31	3,06
Total	10,14	100,00

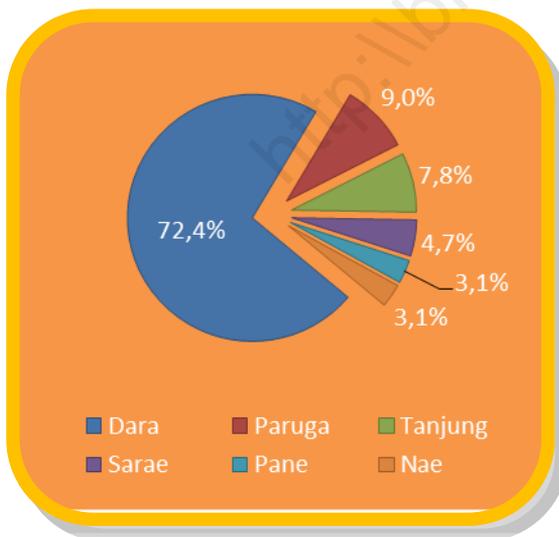
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bima

Tabel.1.2.
Letak dan Geografis Kecamatan
Rasanae Barat

Batas-batas Kecamatan	
Sebelah Utara	Kecamatan Asakota
Sebelah Selatan	Kecamatan Palibelo
Sebelah Barat	Teluk Bima
Sebelah Timur	Kecamatan Mpunda

Sumber: Kecamatan Rasanae Barat

Grifik 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan
Rasanae Barat



Bila ditinjau dari jarak kecamatan dengan kelurahan, Kelurahan Dara dan Nae adalah kelurahan yang jauh jaraknya dengan ibukota kecamatan, yaitu sekitar 0,5 km.

Dari grafik 1.1. wilayah terluas berada di Kelurahan Dara dengan persentase sebesar 72,4 persen, diurutkan selanjutnya berada di wilayah Kelurahan Paruga dengan persentase sebesar 9,0 persen, Kelurahan Tanjung 7,8 persen Kelurahan Sarae 4,7 persen, Kelurahan Pane 3,1 persen dan Kelurahan Nae 3,1 persen.

Kelurahan Dara memiliki potensi wilayah yang cukup luas yang terdiri dari tanah sawah luasnya 3 hektar, bangunan dan pekarangan 124 hektar, tegal/kebun 136 hektar, hutan negara 326 hektar dan lainnya 24 hektar.

Sedangkan untuk wilayah kelurahan yang lainnya luasnya hanya terdiri dari bangunan dan pekarangan, tegal/kebun dan lainnya, sedangkan untuk tanah sawah dan hutan negara tidak terdapat di kecamatan ini.

Secara administrasi, Kecamatan Rasanae Barat terbagi menjadi 6 kelurahan. Pada tahun 2009, semua kelurahan di wilayah Rasanae Barat merupakan kelurahan dengan klasifikasi swakarya dan pada tahun 2011 sudah berubah menjadi klasifikasi swasembada.

Dari tahun 2013-2015 terjadi perubahan tingkat pendidikan yang memegang jabatan sebagai lurah, yang mana tingkat pendidikan SMA sebanyak 1 orang lurah dan 5 orang lurah berpendidikan lulusan perguruan tinggi, ada yang S1 dan S2.

Kepala Kelurahan yang berpendidikan SMA yaitu Kelurahan Pane pada tahun 20014, sedangkan di kelurahan lainnya berpendidikan Sarjana.

Dalam melaksanakan kegiatannya, lurah dibantu oleh aparat mulai dari sekertaris lurah sampai tingkat RT/RW, yang mana untuk Kelurahan Dara terdiri dari 6 RW dan 17 RT, Kelurahan Paruga 6 RW dan 18 RT, Kelurahan Tanjung 4 RW dan 15 RT, Kelurahan Sarae 7 RW dan 18 RT, Kelurahan Pane 4 RW dan 12 RT dan Kelurahan Nae 5 RW dan 13 RT.

Tabel 2.1.
Jumlah Lurah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2013-2015

Tahun	Pendidikan yang ditamatkan			
	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	1	5
2014	-	-	1	5
2015	-	-	-	6

Sumber : Kelurahan Se-Kecamatan Rasanae Barat

Tabel 2.2.
Jumlah Aparat Pemerintahan di Kelurahan Tahun 2013-2015

Tahun	Kepala Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	30	91
2014	-	30	93
2015	-	30	93

Sumber : Kelurahan Se-Kecamatan Rasanae Barat



PENDUDUK

Persebaran penduduk di wilayah Kecamatan Rasanae Barat tidak merata. Di kecamatan ini, terdapat 2 kelurahan yaitu Sarae dan Nae yang memiliki kepadatan penduduk hingga diatas 14.000 jiwa per km². Nae merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi, yakni mencapai 15.748 jiwa perkm² dengan luas wilayah hanya 0,31 km². Sementara itu, Kelurahan Dara sebagai kelurahan yang memiliki wilayah terluas merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu hanya 940 jiwa per km². Jumlah penduduk yang paling banyak berada di wilayah Kelurahan Sarae yaitu 7.046 orang.

Jumlah penduduk di Kecamatan Rasanae Barat menurut hasil Sensus Penduduk tahun 2010 adalah 31.126 jiwa, terdiri atas 15.446 penduduk laki-laki dan 15.680 penduduk perempuan yang tersebar dalam 7.537 rumah tangga. Dengan demikian, secara rata-rata setiap rumah tangga diperkirakan memiliki jumlah anggota sebanyak 4 orang.

Grafik 3.1.
Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Rasanae Barat Tahun 2015



Tabel 3.1.
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota RT
2013	33.423	8.324	4
2014	34.143	8.505	4
2015	34.871	9.092	4

Sumber : BPS Kota Bima



Tabel 3.2.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Tahun 2013 - 2015

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	16.085	16.362	32.447	98
2014	16.745	17.398	34.143	96
2015	17.114	17.757	34.871	96

Sumber : BPS Kota Bima

Tabel 3.3.
Jumlah Kelahiran dan Kematian Total Tahun 2013 - 2015

Tahun	Kelahiran	Kematian
(1)	(2)	(3)
2013	629	255
2014	732	217
2015	792	123

Sumber : Puskesmas Rasane Barat

Sebagian besar penduduk di Kecamatan ini telah memiliki tempat tinggal dengan jenis bangunan permanen, yakni sekitar 60,56%. Sedangkan 25,97% diantaranya tinggal di bangunan semi permanen, dan sisanya tinggal di bangunan sederhana. Disamping itu, masyarakat Rasanae Barat sebagian besar menggunakan air minum yang bersumber dari PAM dan mesin bor, untuk bahan bakar memasak menggunakan minyak tanah.

Wilayah Kecamatan Rasanae Barat didominasi penduduknya bermata pencarian di sektor perdagangan dengan jumlah sebanyak 3.945 orang, dan diurutan kedua penduduknya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah sebanyak 1.384 orang.

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2015 sebanyak 17.114 orang, penduduk perempuan sebanyak 17.757 orang, sehingga total jumlah penduduk di Kecamatan Rasanae Barat berjumlah 34.871 orang.

Pada tabel 3.3. jumlah kelahiran dan kematian pada tahun 2015, masing-masing berjumlah 792 orang dan 123 orang. Kelahiran dari tahun 2013-2015 mengalami kenaikan sebesar 7,8 % dan dari tahun 2013-2015 mengalami kenaikan sebesar 16,3 %.



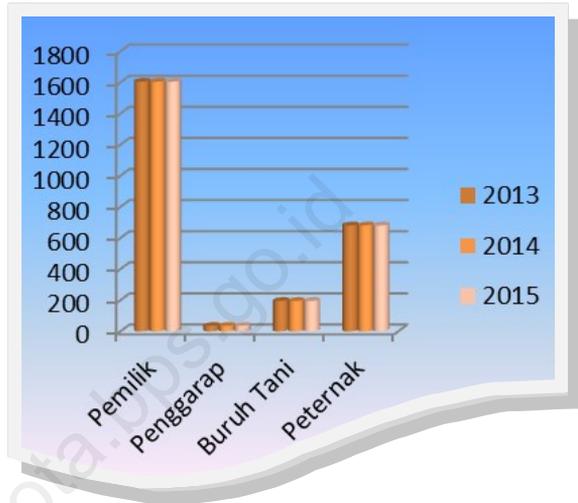
Penduduk di Kecamatan Rasanae Barat bekerja diberbagai sektor di antaranya bekerja di sektor pertanian, nonpertanian, bekerja menurut keahlian tertentu dan bekerja di sektor pemerintahan.

Pada sektor pertanian jumlah pemilik lahan pertanian tahun 2013 sebanyak 1.605 orang, petani penggarap sebanyak 35 orang, Buruh tani 195 orang dan peternak sebanyak 685 orang. Pada tahun 2013 yang bekerja di sektor pertanian dengan pemilik lahan sebanyak 1.605 orang, penggarap 35 orang, buruh tani 195 orang, peternak 681 orang, sedangkan untuk tahun 2014 pemilik lahan pertanian 1.605 orang, Petani penggarap 35 orang, buruh tani 195 orang, dan peternak sebanyak 681 orang.

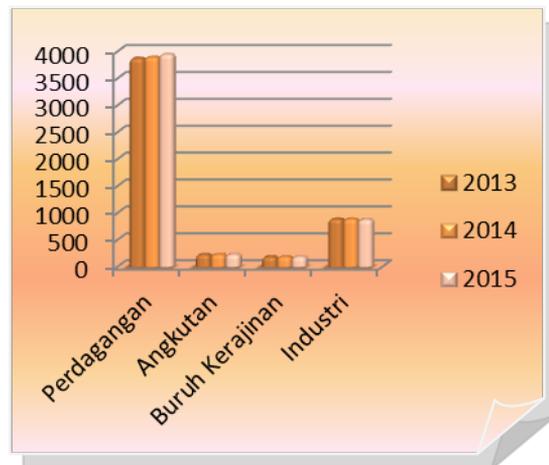
Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pemilik lahan pertanian, penggarap, buruh tani, dan peternak terus mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi dengan banyaknya lahan pertanian yang dijadikan pemukiman penduduk, kantor pemerintahan maupun swasta.

Penduduk yang bekerja di sektor non pertanian terdiri dari sektor perdagangan, Industri, angkutan dan buruh kerajinan. Sektor perdagangan pada tahun 2015 yaitu berjumlah 3.945 orang meningkat jumlahnya

Grafik 4.1.
Jumlah Penduduk Yang Bekerja Di Sektor Pertanian Tahun 2013 - 2015



Grafik 4.2.
Jumlah Penduduk Yang Bekerja Di Sektor Non Pertanian Tahun 2013-2015





Grafik 4.3.
Jumlah Penduduk Yang Bekerja
Menurut
Keahlian Tertentu
Tahun 2013 - 2015



dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1 %.

Wilayah Kecamatan Rasanae Barat yang terdiri dari berbagai macam ketenagakerjaan, dimana penduduknya bekerja menurut keahliannya, diantaranya yaitu bekerja menjadai tukang kayu, tukang batu, pemborong, tukang cat/plitur dan tukang las/patri.

Sektor pekerjaan tersebut sangat dibutuhkan memiliki keahlian, yang perlu diberikan perhatian lebih untuk pengembangan, agar lebih terampil lagi kedepannya sehingga menciptakan tenaga kerja yang dapat bersaing.

Grafik 4.4.
Jumlah Penduduk Yang Bekerja Di Sektor
Pemerintah
Tahun 2013 - 2015



Pada grafik 4.4 menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pemerintahan terdiri dari PNS, Guru, Pensiunan dan bekerja di sektor BUMN. Pada tahun 2015 jumlah PNS yang bekerja sebanyak 1.384 orang, Guru sebanyak 598 orang, bank/pegadaian sebanyak 95 orang dan pensiunan berjumlah 712 orang.



Pendidikan sebagai gerbang pengetahuan sangatlah mendapat perhatian dari pemerintah. Program wajar yang dicanangkan oleh pemerintah pusat mendapat respon yang positif dari pemerintah daerah.

Semua tingkat sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Umum (SMU) tersedia di Kecamatan Rasanae Barat. Jumlah sekolah setingkat SD di kecamatan ini mencapai 16 unit sekolah negeri maupun swasta pada tahun 2015 dan jumlah guru tetap dan tidak tetap sebanyak 401 orang. Pada tahun 2015 ada penambahan jumlah TK sebanyak 3 unit dibandingkan dengan tahun 2014

Madrasah Ibtidaiyah negeri dan swasta berjumlah 2 (dua) unit sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 83 orang, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. SMP negeri dan swasta berjumlah 4 unit, dengan jumlah guru sebanyak 167 orang.

MTs negeri berjumlah 2 unit, MTs swasta berjumlah 1 unit. Jumlah guru yang mengajar sebanyak 171 orang. Untuk SMU negeri, SMU swasta, SMK negeri dan swasta sebanyak 5 unit sekolah, dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak 223 orang.

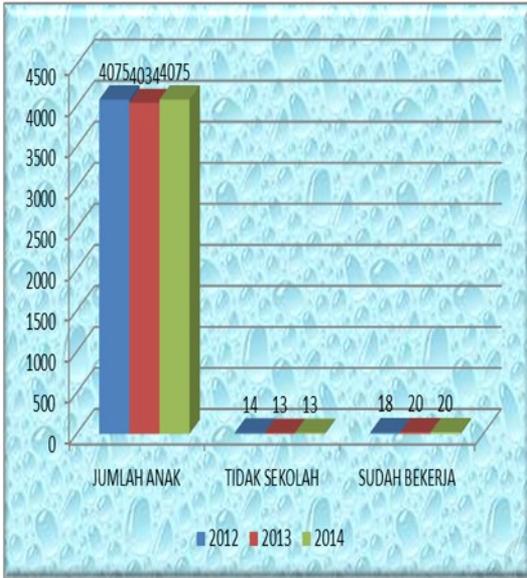
Tabel 5.1.
Jumlah Tingkat Sekolah di Kecamatan Rasanae Barat Tahun 2013 - 2015

TINGKAT/ JENIS SEKOLAH	TAHUN		
	2013	2014	2015
TK NEGRI/ SWSTA	15	16	19
SD NEGRI	12	12	12
SD SWASTA	3	3	4
MI NEGRI	1	1	1
MI SWASTA	1	1	1
SMP NEGRI	2	2	2
SMP SWASTA	2	2	2
MTs NEGRI	1	2	2
MTs SWASTA	1	1	1
SMU/K NEGRI	1	1	1
SMU/K SWASTA	4	5	5
MA NEGRI	2	2	2
MA SWASTA	1	1	0

Sumber : Dinas Dikpora Kota Bima



Grafik 5.2.
Kegiatan Anak usia 7-12 tahun
Tahun 2012-2014

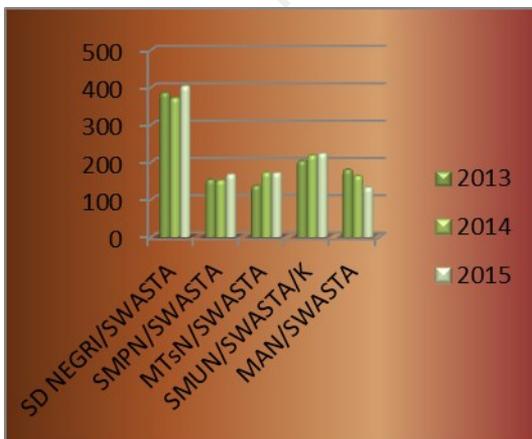


Madrasah Aliyah negeri dan swasta sebanyak 3 unit sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 163 orang.

Pendidikan di Kecamatan Rasanae Barat terbilang maju, dengan tersedianya sarana pendidikan yang memadai, jumlah guru yang cukup, kurikulum yang standar nasional dan didukung penuh oleh Pemerintah Pusat maupun daerah.

Pada grafik 5.2. kegiatan anak usia 7-12 tahun terdiri dari anak yang masih sekolah, tidak sekolah dan yang bekerja. Dari grafik tersebut menunjukkan jumlah anak yang masih sekolah pada tahun 2014 sebanyak 4.075 anak, kegiatan anak yang tidak bersekolah pada tahun 2014 sebanyak 13 anak, sedangkan anak yang bekerja pada tahun 2014 sebanyak 20 orang.

Grafik 5.3.
Jumlah Guru Negri/Swata di Kecamatan
Rasanae Barat
Tahun 2013-2015



Peran orang tua, pemerintah untuk dapat lebih menekan lagi anak yang putus sekolah agar bisa berkurang dari tahun ke tahun agar tidak ada lagi anak yang tidak mengenyam dunia pendidikan di Bumi Indonesia tercinta.



Masalah kesehatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Rasanae Barat adalah 79 paramedis, 39 bidan, 1 dukun sunat, dan 16 tukang pijat.

Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Rasanae Barat cukup memadai karena di kecamatan ini terdapat 1 Puskesmas yang berada di wilayah Kelurahan Dara, 3 Puskesmas Pembantu yang berada di wilayah Kelurahan Dara, Paruga dan Tanjung, 1 Poliklinik yang berada di wilayah Kelurahan Nae dan 6 unit poskesdes yang masing-masing satu di tiap kelurahan. Di Kecamatan Rasanae Barat terdapat 14 tempat praktek dokter dan masih banyak sarana kesehatan lainnya. adanya sarana dan prasarana kesehatan ini memberikan jaminan lebih mudahnya masyarakat kecamatan ini dalam mengakses berbagai pelayanan kesehatan.

Program Keluarga Berencana (KB) telah berjalan dengan baik di Kecamatan Rasanae Barat. Akseptor KB aktif di kecamatan ini pada tahun 2014 adalah suntik yang mencapai 1.535 akseptor KB aktif.

Tabel 6.1.
Jumlah Sarana dan Prasarana
Kesehatan di Kecamatan Rasanae Barat
Tahun 2015

SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	JUMLAH
RUMAH SAKIT	-
RUMAH BERSALIN	-
BKIA	-
POLIKLINIK	1
PUSKESMAS	1
PUSTU	3
POLINDES	-
PRAKTEK DOKTER	14
TOKO OBAT	6
APOTEK	15
POSYANDU	40

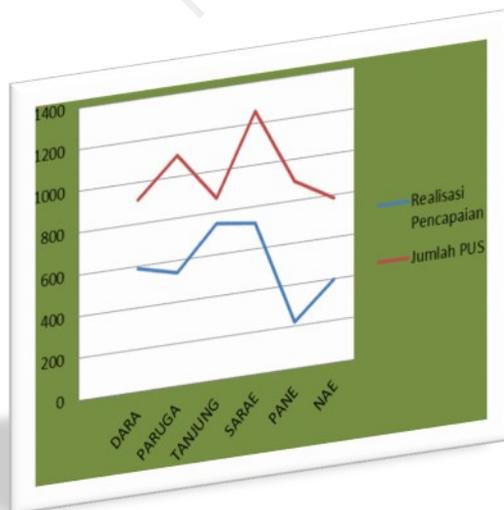
Sumber: Kelurahan Se-Kecamatan Rasbar

Tabel 6.2.
Jumlah Tenaga Kesehatan Modern dan Tradisional Tahun 2015

TENAGA KESEHATAN MODEREN DAN TRADISIONAL	JUMLAH
BIDAN	39
PARAMEDIS	79
DUKUN BAYI	0
DUKUN SUNAT	1
TUKANG PIJAT	16
TOTAL	135

Sumber : Kelurahan Se-Kecamatan Rasbar

Grafik 6.1.
Jumlah Pencapaian Peserta KB Terhadap PUS



Jumlah tenaga medis tersebut masih terbilang kurang, dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kecamatan Rasanae Barat yang cukup banyak. Kebutuhan akan pelayanan kesehatan sangat diharapkan oleh masyarakat agar penanganan masalah kesehatan cepat teratasi dengan tersedianya tenaga kesehatan yang profesional.

Pencapaian penggunaan peserta Keluarga Berencana (KB) terhadap pasangan usia subur mengalami peningkatan pada tahun 2014. Pasangan usia subur yang menggunakan KB cukup banyak, terlihat pada grafik 2.2. di masing-masing kelurahan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, kelurahan yang realisasi pencapaian tertinggi berada di Kelurahan Tanjung, urutan kedua berada di Kelurahan Sarae, selanjutnya di Dara, Paruga, Nae dan terakhir berada di Kelurahan Pane. Dengan realisasi pencapaian peserta KB seluruhnya berjumlah 3.219 orang, jumlah pasangan usia subur sebanyak 5.828 orang, sehingga persentase pencapaian secara keseluruhan sebesar 55,23 persen.

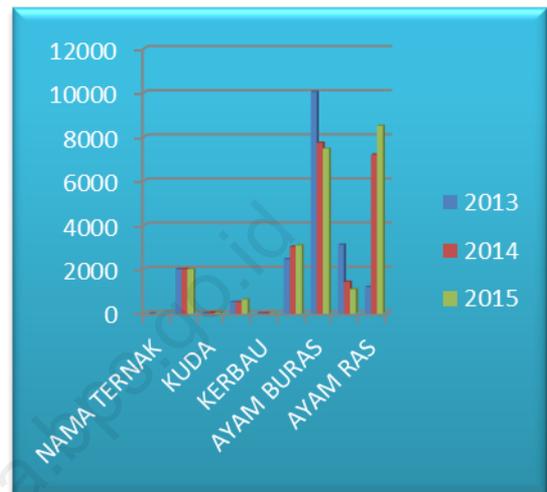


Pada grafik 7.1. menunjukkan populasi ternak besar dan kecil dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 jumlah populasi kuda sebanyak 45 ekor, sapi 640 ekor, kerbau 5 ekor, kambing 3.089 ekor, ayam buras sebanyak 7.464 ekor, itik/bebek sebanyak 1.102 dan ayam buras sebanyak 8.500 ekor.

Perkembangan populasi ternak dari tahun ke tahun terkadang mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan. Jumlah ternak seperti sapi pada tahun 2013 dan 2014 tidak mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah ternak sebanyak 8 %

Pada tabel 7.1. menunjukkan luas tanah sawah menurut jenis irigasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 tidak mengalami perubahan. Untuk wilayah Kecamatan Rasanae Barat hanya terdapat luas sawah tadah hujan seluas 3 hektar, sedangkan untuk luas sawah irigasi teknis, setengah teknis, sederhana tidak terdapat atau luas lahannya kosong.

Grafik 7.1.
Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil
Tahun 2013 - 2015



Tabel 7.1.
Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi
Di Kecamatan Rasanae Barat
Tahun 2013-2015

LUAS SAWAH (Ha)	TAHUN		
	2013	2014	2015
IRIGASI TEKNIS	-	-	-
IRIGASI SETENGAH TEKNIS	-	-	-
IRIGASI SEDERHANA PU	-	-	-
IRIGASI SEDERHANA NON PU	-	-	-
TADAH HUJAN	3	3	3
JUMLAH	3	3	3

Sumber : Dinas Pertanian Kota Bima

Perkembangan sektor pariwisata di Kecamatan Rasanae Barat cukup baik dengan jumlah lapangan pekerjaan yang diserap baik dari tingkat SMP sampai dengan S1. Pertumbuhan ini merupakan hal yang sangat positif bagi Kota Bima, khususnya di Kecamatan Rasanae Barat yang merupakan daerah transit untuk wilayah Indonesia bagian Tengah, ragam budaya yang ditawarkan sangat mempesona yang dilihat dari sejarah Kerajaan Bima yang banyak meninggalkan nilai-nilai sejarah yang sangat berharga untuk tetap dapat dilestarikan sehingga ditinjau dari sisi sosial budaya dan nilai ekonomi untuk kemajuan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, pelaku bisnis dan pemerintah.

Banyak objek wisata yang dapat ditawarkan, untuk menunjang hal tersebut maka terdapat beberapa hotel dan losmen sebanyak 16 unit, 10 diantaranya merupakan jenis hotel dan 4 jenis losmen serta 2 jenis home stay. Jumlah hotel dan losmen yang cukup banyak berada di Kecamatan Rasanae Barat mendorong sarana dan prasarana pariwisata.

Hal ini mendorong pemasukan untuk Pendapatan Asli Daerah, mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian bagi pelaku usaha dan masyarakat.

Tabel 8.1.
Nama-nama Hotel dan Losmen
Di Kecamatan Rasanae Barat

N O	NAMA HOTEL	KELAS	KAM AR	TEM-PAT TIDUR
1	Lila Graha	Melati	26	46
2	Parawe	Melati	22	44
3	Lambitu	Melati	50	86
4	Laila	Melati	22	44
5	Favorit	Melati	22	39
6	Losmen Dewisari	Melati	15	30
7	Losmen Komodo	Melati	25	60
8	Losmen Vivi	Melati	15	18
9	Marina	Melati	51	69
10	Losmen Dara	Melati	10	20
11	Permata	Melati	14	23
12	Asakota	Melati	11	17
13	Camelia	Melati	43	71
14	Mutmainah	Pondok Wisata	20	37
15	Laode	Melati	27	33
16	Tambora	Homestay	8	12

Sumber : BPS Kota Bima

Tabel 8.2.
Objek Wisata Di
Kecamatan Rasanae Barat

NAMA OBJEK WISATA	LOKASI KELURAHAN
Pantai Lawata	Dara
Museum Asi Mbojo	Paruga
Masjid Sultan Salahudin	Paruga
Makam Raja Tolobali	Sarea
Makam Dana Traha	Dara
Meriam Kuno	Paruga
Pantai oi Niu	Dara
Makam Bata Pane	Pane

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bima

Sektor-sektor pariwisata yang dapat ditawarkan di Kecamatan Rasanae Barat diantaranya adalah Pantai Lawata, Museum Asi Mbojo, Masjid Sultan Salahudin, Makam Raja Tolobali, Makam Dana Traha, Meriam Kuno, Pantai Oi Niu, Makam Bata Pane.

Sektor-sektor pariwisata tersebut menawarkan berbagai ragam karakteristik nilai, keindahan dan seni yang berbeda-beda.

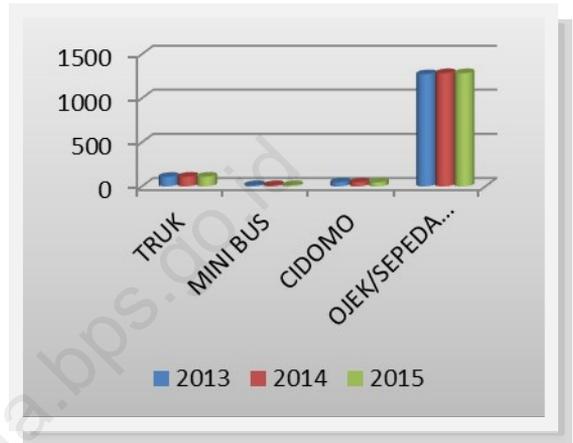
Pantai Lawata menawarkan pesona laut Teluk Bima yang indah dengan batu-batu pantai, laut yang biru, bersih dan pantai yang dangkal. Museum Asi Mbojo merupakan peninggalan kerajaan Bima di masa Raja Salahudin Wahid, Di museum terdapat benda-benda peninggalan bersejarah tentang masa lampau kerajaan Bima. Masjid Sultan Salahudin merupakan cagar budaya, yang dapat dijadikan sebagai objek wisata religius yang banyak mengandung pelajaran tentang penyebaran agama islam di tanah Mbojo begitupun dengan objek wisata lainnya.

Transportasi memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi di suatu daerah. Kondisi jalan dan akses terhadap daerah akan mempengaruhi tingkat harga dan juga secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan suatu daerah.

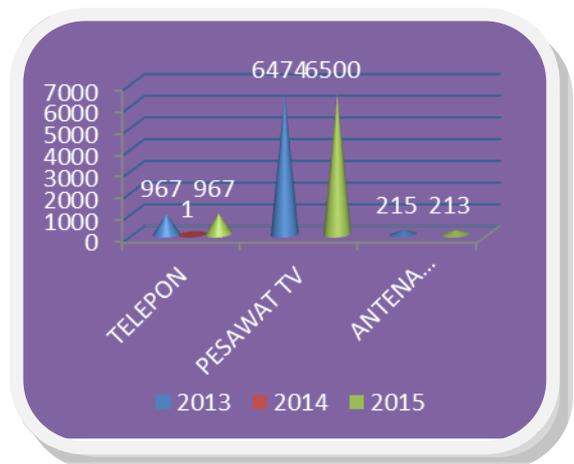
Selain sarana fisik seperti jalan, tentu diperlukan pula kendaraan sebagai alat transportasi. Jumlah kendaraan umum bermotor dan tidak bermotor dapat dilihat pada tabel grafik 9.1. dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan jumlah kendaraan umum bermotor, yang paling banyak adalah ojek sepeda motor yaitu pada tahun 2015 sebanyak 1.284 unit jika dibandingkan dengan kendaraan umum lainnya seperti truk dan mini bus.

Pada grafik 9.2. pada tahun 2015 jumlah sarana telepon sebanyak 967 buah, pesawat TV sebanyak 6.500 dan antena parabola sebanyak 213 buah. Penggunaan telepon rumah semakin berkurang, hal ini semakin banyak masyarakat yang beralih menggunakan hand phone (HP).

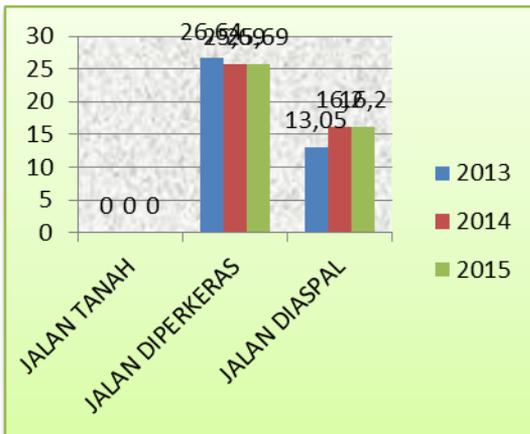
Grafik 9.1.
Jumlah Kendaraan Umum Bermotor dan Tidak Bermotor Tahun 2013-2015



Grafik 9.2.
Jumlah Alat/Media Komunikasi Tahun 2013-2015



Grafik 9.3.
Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan
Tahun 2013-2015



Tabel 9.1.
Jumlah Terminal Darat dan Laut
Di Kecamatan Rasanae Barat

JENIS AR- MADA	ARMADA LAUT	ARMADA DARAT
JUMLAH	1	1
NAMA	Pelabuhan Tanjung	Terminal Dara
LOKASI	Tanjung	Dara

Sumber : Kecamatan Rasanae Barat

Untuk alat hiburan seperti pesawat televisi mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan minat masyarakat akan hiburan, informasi maupun berita yang setiap saat bisa diketahui. Sedangkan pengguna antena parabola tetap, tidak mengalami peningkatan dikarenakan semakin banyak sarana bisnis yang dijalankan yaitu jasa penggunaan TV kabel yang tayangan programnya lebih lengkap, murah dan efisien daripada membeli langsung antena parabola.

Sebagai penunjang transportasi, sarana jalan yang ada di Kecamatan Rasanae Barat masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Jalan aspal pada tahun 2015 telah mencapai 16,20 km. Sedangkan jenis jalan lainnya adalah jalan diperkeras yang panjangnya mencapai 25,69 km sedangkan jalan tanah pada tahun 2015 tidak ada

Jumlah terminal darat dan laut yang tersedia di Kecamatan Rasanae Barat sebanyak 2 terminal yaitu terminal darat yang berlokasi di Kelurahan Dara yaitu Terminal Dara yang merupakan tempat mini bus antar kabupaten maupun bus besar antar Propinsi sedangkan terminal yang kedua adalah Pelabuhan Tanjung yang berlokasi di Kelurahan Tanjung.

LAMPIRAN TABEL

<http://bimakota.bp.go.id>

Tabel.1
Jumlah Bangunan Tempat Tinggal Menurut Jenis Bangunan
Tahun 2015

Kelurahan		Jenis Bangunan			Jumlah
		Permanen	Semi	Sederhana	
			Permanen		
1.	D a r a	1 089	525	206	1 820
2.	Paruga	718	299	69	1 086
3.	Tanjung	965	552	241	1 758
4.	S a r a e	597	143	410	1 150
5.	P a n e	732	157	60	949
6.	N a e	830	412	115	1 357
J u m l a h		4 931	2 088	1 101	8 120

Tabel.2
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Moderen
Tahun 2014

Kelurahan		Bidan	Paramedis	Dukun Bayi	Dukun Sunat	Tukang Pijat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	D a r a	6	18	1	2	7
2.	Paruga	10	8	-	1	1
3.	Tanjung	5	20	-	2	2
4.	S a r a e	11	18	-	-	-
5.	P a n e	4	8	-	-	2
6.	N a e	3	7	-	-	4
J u m l a h		39	79		5	16

Tabel 3.
Jumlah Wajib Pajak dan Persentase Penerimaan Pajak
Tahun 2015

Kelurahan	Wajib Pajak	Lunas Pajak	Persentase Pemasukan Pajak (%)
	(2)	(3)	(4)
1. D a r a	577	333	57,71
2. Paruga	2 770	1 461	52,74
3. Tanjung	1 247	391	31,36
4. S a r a e	1 152	287	24,91
5. P a n e	526	385	73,19
6. N a e	764	655	85,73
J u m l a h	7036	3 512	49,91

TIM PENYUSUN

Pengarah : Drs. Sapirin
Editor : Aang Aria Perdana
Penulis : M.Hadi Wiratama, S.E
Pengolah Data : M.Hadi Wiratama, S.E
Layout : Muh. Ahyar Rasyidi

<http://bimikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

BPS-Statistics of Bima Municipality

Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84113

Telp. (0374)-43522 ;E-mail : bps5272@bps.go.id

Homepage : <http://bimakota.bps.go.id>